

## **BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA MELAKUKAN ASISTENSI DAN PENILAIAN MATURITAS PEMBENTUKAN COMPUTER SECURITY INCIDENT RESPONSE TEAM (CSIRT) DI PROVINSI JAMBI**

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini memiliki beberapa dampak negatif dimana salah satunya berupa ancaman terhadap keamanan siber. Hal ini tentunya memerlukan perhatian khusus ditambah pula adanya rencana pemerintah pusat untuk mewujudkan induk sistem pemerintahan berbasis elektronik nasional sebagai salah satu misi pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, yang tentunya harus beriringan dengan peningkatan keamanan siber. Oleh karena itu Pemerintah memasukkan pembentukan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) sebagai salah satu program nasional dimana nantinya pada Tahun 2021 tim dimaksud telah terintegrasi antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi.

Berkenaan dengan hal tersebut Badan Siber dan Sandi Negara menugaskan Tim untuk melakukan kegiatan Asistensi dan penilaian maturitas tersebut yang diketuai oleh Bapak Agustinus Toad, SE (Kepala Subdirektorat Penanggulangan dan Pemulihan Pemerintah Daerah Wilayah II, Dir Penanggulangan dan Pemulihan Pemerintah, Deputi Bidang Penanggulangan dan Pemulihan, Badan Siber dan Sandi Negara), dan didampingi oleh Sdr. Bernardi Widhiara, S.Tr.Tp dan Sdr. Rema Aditya, S.Kom, dimana kegiatan dilaksanakan di Provinsi Jambi selama 4 (empat) hari terhitung mulai tanggal 1 s.d 4 Oktober 2019. Kegiatan di buka langsung oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi yaitu Bapak Ir. Rachmat Herlambang, M.M.A, dengan menghadirkan Seluruh Pejabat Esselon III pada Dinas Kominfo Provinsi Jambi, Pejabat Esselon IV yang berkaitan dengan pembentukan CSIRT, serta Tenaga Teknisi Jaringan dan Tenaga Programmer pada Dinas Kominfo Provinsi Jambi.

Tujuan dan hasil yang diharapkan pada kegiatan ini adalah untuk menyamakan persepsi para pemangku jabatan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi akan pentingnya keamanan siber dan sedapat mungkin melakukan pembentukan CSIRT di Provinsi Jambi mengingat pentingnya peran keamanan siber agar dapat menyongsong era Industri 4.0 terutama di sektor pemerintahan sehingga dapat di inisiasi dalam waktu yang tidak terlalu lama (pertengahan Tahun 2020), serta memberikan deskripsi singkat bagaimana nantinya koordinasi kerjasama pertahanan siber terjadi antar Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat dalam menangani insiden siber yang terjadi. Lalu tim juga melakukan pengenalan lebih dalam tentang *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) terkait dengan tugas dan fungsinya, serta alur kerja tim yang akan bertugas sebagai entitas dalam suatu lembaga yang sedianya akan memberikan layanan dan dukungan untuk mencegah, mengelola, dan menanggapi insiden keamanan siber yang terjadi di Provinsi Jambi. Selanjutnya tim juga melakukan inventarisasi kesiapan Pemerintah Provinsi Jambi untuk melakukan pembentukan CSIRT, sekaligus melakukan penilaian instrument maturitas penanganan insiden keamanan siber agar dapat mengetahui Jenis CSIRT yang bisa diterapkan di Provinsi Jambi dalam waktu dekat (CSIRT Internal dan CSIRT Koordinasi).

Oleh karena itu Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi secara bertahap akan melakukan perbaikan dan pembenahan terkait dengan keamanan siber, di lain untuk dapat mengejar pembentukan CSIRT Internal secara mandiri, juga untuk dapat mencegah dan mengantisipasi serangan siber yang akan mengancam sistem komputer yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jambi.





